

ABSTRAK

Anomali pasar merupakan suatu penyimpangan yang terjadi di dalam pasar modal. Anomali pasar ini menepis hipotesis konsep efisiensi pasar modal yang menyatakan bahwa investor tidak bisa menduga harga dan tingkat pengembalian berdasarkan harga saham di masa lalu yang disebabkan oleh pergerakan saham yang random. Namun ada beberapa temuan menyatakan bahwa harga saham dapat diprediksi berdasarkan pengaruh kalender atau periode tertentu. Sehingga anomali musiman ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mendapatkan abnormal return yang tinggi. Anomali pasar modal yang santer terdengar di Bursa Efek Indonesia seperti *Window Dressing* dan *January Effect* kemudian Rogalsky Effect. Penelitian ini dilakukan untuk menguji keberadaan dari anomali-anomali tersebut pada saham Indeks IDX30 tahun 2020-2022. Sampel Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan Analisis Deskriptif dan Uji Hipotesis menggunakan *Paired T Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa anomali pasar modal *Window Dressing* dan *Rogalsky Effect* hanya muncul sekali pada tahun 2022 sedangkan anomali *January Effect* tidak terjadi selama tahun penelitian pada saham Indeks IDX30.

Kata kunci: Efisiensi Pasar Modal, Anomali Pasar Modal, *Abnormal Rreturn*